

Nesa Putri Azzahra

2217011132

D

Jurnal ini membahas tentang hubungan antara hukum dan etika dalam politik hukum di Indonesia, dengan melihat Pancasila sebagai sumber nilai dan etika dalam pembuatan hukum. Artikel ini menekankan bahwa tujuan negara Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 memerlukan perumusan politik hukum yang melibatkan elemen-elemen bangsa, serta bahwa hukum harus sejalan dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat, terutama Pancasila. Nalika nglampahi jurnal iki, Sri Pujiningsih nuduhake yen hubungan antara hukum lan etika bisa dianalisisani menyang telung dimensi:1. *Dimensi Substansi dan Wadah: Hukum menjadi suatu perangkat formal yang harus selaras dengan norma-norma etika. Rewrite this text in smooth way of writing. add two br tag where it required line break:2. **Dimensi Cakupan: Etika mencakup hukum, artinya pelanggaran hukum selalu mengandung pelanggaran etika, tetapi tidak semua pelanggaran etika adalah pelanggaran hukum. Add two br tag on the third line break:3. **Dimensi Alasan Moralitas*:Kepatuhan terhadap hukum juga didasarkan pada kesadaran moral, bukan sekadar ancaman sanksi. Penulis menyoroti sejarah perkembangan politik hukum di Indonesia, serta peran TAP MPRS dan GBHN dalam perumusan politik hukum nasional yang mengutamakan cita-cita Pancasila. Artikel ini menggambarkan betapa pentingnya etika sebagai "pagar" untuk membimbing perilaku, sementara hukum berperan sebagai instrumen untuk mengatur tindakan dalam lingkup yang lebih besar.